

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK DENGAN METODE SAW PADA PT TARGET MAKMUR SENTOSA

Taufik Mustofa¹⁾, Juliyanto Prasetyo²⁾, Didik Beni Santoso³⁾, Yusnia Budiarti⁴⁾

¹²³ Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jl. Jatiwaringin No.2
Cipinang Melayu, Jakarta Timur

⁴ Program Studi Informatika Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jl. Jatiwaringin No.2 Cipinang
Melayu, Jakarta Timur

Co Responden Email: taufikmustofa5@gmail.com

Abstract

Article history

Received 15 Sep 2022

Revised 11 Nov 2022

Accepted 25 Nov 2022

Available online 15 Feb 2023

Keywords

DSS,

Simple Additive Weighting,

Employee,

Decision Making

The quality of human resources is a major factor in determining the success of the company. By having excellent human resources, the company can run its business very smoothly and in accordance with the objectives of the company. PT Target Makmur Sentosa is one of the companies in Jakarta which is engaged in the field. To build the performance of employees so that they have excellent quality, PT Target Makmur Sentosa makes decisions that aim to determine the best employees using the SAW method. In this study, an assessment system was made for employees using the saw method and entering the value of the weight of criteria such as attendance, discipline, cooperation and responsibility. Based on the results of the assessment that has been carried out using the saw method system, Lulik Kurnia was chosen as the best employee by having an average value of each criterion such as attendance, discipline, responsibility and cooperation which gets a weight value of 5 and obtains the final ranking result. of 1. With the creation of this system, it is hoped that employee assessments are not carried out manually but only enter the value of the criteria and the assessment is carried out automatically from the system.

Abstrak

Riwayat

Diterima 15 Sep 2022

Revisi 11 Nov 2022

Disetujui 25 Nov 2022

Terbit online 15 Feb 2023

Kata Kunci

SPK,

Simple Additive Weighting,

Karyawan,

Pengambilan Keputusan

Kualitas dari sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Dengan memiliki sumber daya manusia yang sangat baik, maka perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan sangat lancar serta sesuai dengan tujuan dari perusahaan. PT Target Makmur Sentosa merupakan salah satu perusahaan yang ada di Jakarta yang bergerak dalam bidang. Untuk membangun kinerja dari para karyawan agar memiliki kualitas yang sangat baik, maka PT Target Makmur Sentosa melakukan pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menentukan karyawan terbaik dengan menggunakan metode SAW. Pada penelitian ini dibuatlah sistem penilaian kepada karyawan dengan menggunakan metode saw dan memasukan nilai dari bobot kriteria seperti kehadiran, kedisiplinan, kerja sama dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil dari penilaian yang sudah dilakukan dengan sistem metode saw, maka terpilihlah Lulik Kurnia sebagai karyawan terbaik dengan memiliki rata-rata nilai dari masing - masing kriteria seperti kehadiran, kedisiplinan, tanggung jawab dan kerjasama yang mendapatkan nilai bobot 5 serta memperoleh hasil nilai akhir ranking sebesar 1. Dengan dibuatnya sistem ini, diharapkan agar penilaian karyawan tidak dilakukan secara manual melainkan hanya memasukkan nilai dari kriteria dan penilaian dilakukan secara otomatis dari sistemnya.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia sangatlah penting dalam berbagai macam aspek untuk menentukan keberhasilan pada perusahaan, keberhasilan perusahaan tidak luput pada peran pentingnya karyawan. Maka dari itu

perusahaan harus memberikan yang terbaik untuk karyawannya agar menjadi semangat dalam bekerja. Karena tanpa karyawan, dapat dipastikan bahwa kesinambungan perusahaan tidak akan bertahan lama dan akan mengalami kemunduran (Studi et al., 2019). Pekerjaan

yang diinginkan oleh perusahaan kepada karyawannya, harus memiliki standar untuk dapat mengukur kinerja karyawan. Maka dari itu diperlukan sebuah proses evaluasi kinerja karyawan agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam bekerja untuk menjadi lebih bagus dari sebelumnya. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah informasi yang lebih tepat dan cepat untuk mencapai kinerja karyawan yang sesuai, sehingga proses yang dibutuhkan harus otomatis serta dapat menggunakan sebuah teknologi informasi. Maka dari itu, kebutuhan akan sistem berbasis komputer sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Proses pemilihan karyawan dilakukan agar dapat mengetahui kinerja karyawan terbaik dalam pekerjaannya. Dalam menentukan karyawan yang terbaik, pada PT Target Makmur Sentosa memiliki kriteria dalam penilaiannya seperti kehadiran, kedisiplinan, tanggung jawab serta kerja sama dalam team. Guna menyadari bahwa ini diperlukan untuk memberikan bonus maupun apresiasi pada pekerja agar dapat dijadikan sebagai semangat dalam bekerjanya serta pekerjaan yang dilakukan sangat baik (Cv et al., 2021). Maka sistem informasi sangat dibutuhkan untuk dapat membantu pihak perusahaan agar nantinya mudah dalam membuat keputusan yang tepat dan layak menjadi karyawan terbaik di PT Target Makmur Sentosa yang sesuai dengan kriteria – kriteria tertentu.

Untuk mengatasi permasalahan ini perlu adanya pembaharuan sistem penilaian kinerja karyawan, salah satunya adalah dengan cara menerapkan sistem keputusannya. Tujuan dari pembuatan sistem tersebut nantinya dapat digunakan untuk mengambil keputusan agar suatu permasalahan bisa dilakukan dengan pengambilan keputusan yang tepat, dalam melakukan penyelesaian masalah diperlukan sebuah proses pengumpulan data yang nantinya akan menjadi sebuah informasi yang sesuai dan ditambah dengan beberapa faktor untuk dapat mempertimbangkan dalam menentukan keputusan.

Metode yang digunakan untuk mengambil keputusan harus sesuai serta tepat dalam memilih karyawan terbaik, maka dari itu penggunaan metode *simple additive weighting* sangat dianjurkan dalam memulai pada proses

pengambilan keputusannya. Konsep dasar metode *simple additive weighting* untuk mengetahui nilai dari hasil perhitungan bobot pada setiap peringkat kinerja dari alternatif didalam seluruh atribut (Nurlaela et al., 2021).

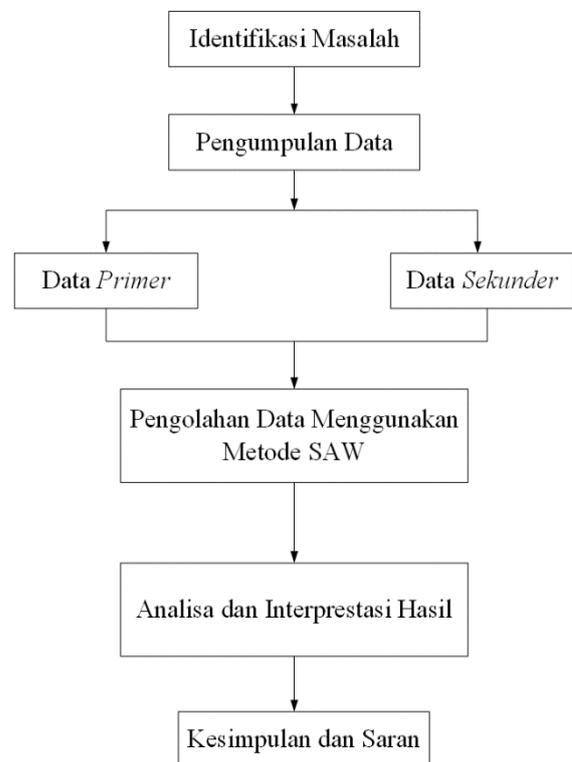
Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan untuk membuat sebuah rancangan sistem yang memudahkan dalam pemilihan karyawan terbaik dengan metode *Simple Additive Weighting* pada PT Target Makmur Sentosa).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan, memiliki beberapa langkah dalam pembuatannya, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahapan Penelitian

Agar pelaksanaan pada proses penelitian ini berjalan dengan lancar, maka diperlukan tahapan penelitian yang sudah dilakukan.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Berikut ini penjelasan dari beberapa langkah pada penelitian.

A. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan sebuah langkah yang harus dilakukan untuk mencari permasalahan yang nantinya dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian dilakukan dengan

melakukan pemilihan karyawan terbaik pada PT. Target Makmur Sentosa dengan menggunakan sistem sederhana untuk memudahkan dalam penilaian.

- B. Pengumpulan Data
Selanjutnya dilakukan pengumpulan data untuk melakukan pengembangan yang nantinya dapat meliputi beberapa analisa serta memperoleh informasi (Rosanaya & Fitriyati, 2021), maka penulis menggunakan hasil dari rekap data untuk menentukan karyawan yang nantinya akan dijadikan penelitian dan melakukan kuesioner kepada para manager serta kepala divisi untuk menentukan penilaian dari masing-masing kriteria pada karyawan ditempat mereka bekerja. Dari hasil data kuesioner akan digunakan untuk penilaian terhadap karyawan yang nantinya akan dapat memilih siapa yang berhak menjadi karyawan yang terbaik.
- C. Data Primer
Kemudian dalam pengumpulan data menggunakan jenis data primer yang digunakan dari hasil kuesioner.
- D. Data Sekunder
Selanjutnya menggunakan jenis pengumpulan data sekunder yang digunakan untuk mendapatkan informasi nama karyawan dari laporan kehadiran.
- E. Pengolahan Data Menggunakan Metode SAW
Pengelolaan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode yang terdapat di sistem pendukung keputusan yaitu metode simple additive weighting untuk menentukan karyawan yang terbaik.
- F. Analisa dan Interpretasi Hasil
Untuk analisa dan interpretasi hasil dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan pengelolaan data sebelumnya serta dilakukan perhitungan melalui aplikasi untuk menyesuaikannya.
- G. Kesimpulan
Untuk kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, berdasarkan hasil pengolahan data yang menggunakan metode simple additive weighting ini berupa perhitungan secara otomatis yang

dihasilkan dari metode penelitian yang sudah dibuat sebelumnya.

- H. Saran
Saran yang dapat disampaikan pada tahapan penelitian ini, berkaitan dengan proses yang dijalankan dari objek penelitian dengan mengembangkan sebuah sistem penilaian secara otomatis yang dapat dipergunakan untuk mempercepat dalam penilaian karyawan.

2. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem informasi yang akan dirancang untuk membantu memecahkan masalah pada situasi yang semi terstruktur dan tidak terstruktur untuk menganalisis sejumlah informasi dengan cepat (Asdini et al., 2022). Selain itu juga mempunyai dorongan keputusan yang lebih cepat sesuai dengan data yang objektif, bukan berdasarkan dari kriteria yang subjektif (Andreas et al., 2021).

Sistem pendukung keputusan mempunyai tujuan untuk memberikan bimbingan, informasi, memprediksi dan mengarahkan pada pemakai sebuah informasi yang nantinya dapat membuat keputusan yang bagus. Selain itu, sistem pendukung keputusan ialah implementasi dari beberapa teori dalam pengambilan keputusan yang nantinya akan diperkenalkan dari dua ilmu yaitu riset operasi maupun ilmu manajemen, perbedaannya terjadi pada masa lalu, untuk memilih suatu penyelesaian dari permasalahan yang akan dihadapi, penilaian iterasi dibuat dengan perhitungan manual, kini komputer telah menawarkan kemampuan dalam penyelesaian sebuah masalah dalam waktu yang singkat (Soffan Maulana Akbar, 2022).

3. Metode SAW

Metode *Simple additive weighting* (SAW) merupakan suatu metode yang sangat dikenal maupun sering digunakan dalam menangani beberapa kondisi *Multiple Criteria Decision Making* (Gulo et al., 2022). Metode Simple additive weighting (SAW) memerlukan suatu cara normalisasi matriks keputusan (X) ke skala yang nantinya akan diperoleh serta membandingkan melalui semua peringkat yang ada (Setiadi et al., 2018).

Konsep dari metode simple additive weighting ialah memilih jumlah bobot pada

semua alternatif yang ada menggunakan peringkat kinerja. Langkah-langkah untuk memilih metode simple additive weighting, diantaranya(Nurlela et al., 2019):

- A. Tentukan suatu kriteria yang nantinya akan menjadikan suatu acuan dalam pengambilan keputusan seperti Ci.
- B. Tentukan peringkat kesesuaian dengan semua alternatif dari kriteria yang ditentukan.
- C. Membuat sebuah matriks dalam keputusan yang didasarkan oleh kriteria (Ci), selanjutnya menampilkan matriks berdasarkan dari hasil yang disesuaikan dengan persamaan kepada jenis atribut, maka dari itu dapat diperoleh dengan matriks untuk menormalisasi R.
- D. Hasil terakhir yang ditemukan pada prosedur perankingan adalah melakukan suatu perhitungan atas perkalian matriks yang ternormalisasi R dengan faktor yang terbobot sehingga nantinya akan dipilih dengan nilai yang terbesar untuk mendapatkan hasil alternatif terbaik (Ai) yaitu solusi.

4. Analisa Data

Untuk melakukan penelitian diperlukan analisis data yang nantinya untuk menentukan karyawan terbaik pada PT Target Makmur Sentosa, dalam memilih karyawan yang terbaik dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria seperti :

- A. Kehadiran
 Untuk kriteria dalam kehadiran, penulis menggunakan data laporan absensi yang ada di perusahaan agar terlihat jelas untuk melakukan penilaian yang nanti dilakukan serta kuesioner yang diisi oleh para manager dan kepala divisi.
- B. Kedisiplinan
 Selanjutnya untuk kedisiplinan dari masing-masing karyawan, penulis melakukan wawancara terhadap kepala divisi dan manajer yang mengetahui informasi karyawan serta melakukan pertanyaan yang dilakukan melalui kuesioner.
- C. Tanggung Jawab
 Kriteria selanjutnya tanggung jawab, untuk kriteria ini sama dengan kriteria sebelumnya bahwa informasi yang didapatkan langsung dari pihak yang ada

di perusahaan seperti kepala divisi dan manajer sesuai dengan divisi diperusahaan serta pengumpulan data untuk penilaian dilakukan oleh manager dan kepala divisi melalui kuesioner.

- D. Kerja Sama
 Kriteria terakhir adalah kerja sama, dalam penentuan kriteria ini masih mendapatkan informasi dari pihak terkait dan informasi data melalui pengisian kuesioner

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penilaian Metode SAW

Untuk melakukan penilaian pada metode saw dilakukan dengan menggunakan suatu cara normalisasi matriks keputusan (X) ke skala yang nantinya akan diperoleh serta membandingkan melalui semua peringkat yang ada (Setiadi et al., 2018). Selanjutnya beberapa cara dalam melakukan perhitungan dengan metode SAW adalah :

- A. Tentukan kriteria terlebih dahulu, yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan utama dalam melakukan pengambilan keputusan seperti Ci.

Tabel 1 Nama Kriteria

Kriteria	Keterangan
C1	Kehadiran
C2	Kedisiplinan
C3	Tanggung Jawab
C4	Kerja Sama

- B. Tentukan semua data alternatif (Ai) dari kriteria yang ditentukan.

Tabel 2 Data Alternatif

No	Nama Karyawan	Alternatif Ai
1	Aprilia Tri Utami	A1
2	Danar Wahyu Murdoko	A2
3	Styawati	A3
4	Dedi Nur Setiawan	A4
5	Ananda Irfan Ikhsanudin	A5
6	Lulik Kurnia	A6
7	Nurdin Arif	A7
8	Fajar Rohmadi	A8
9	Razky Putri Ayunda	A9
10	Rosiyanti Ningsih	A10
11	Sabela Kurnia Sari	A11
12	Putri Agustin	A12
13	Mega Handayani	A13

14	Cecep Agus Suryana	A14
15	Tunggul Pribadi	A15
16	Mahesa Sanjaya	A16
17	Abian Aksa Putra	A17
18	Handayani Putri Larasati	A18
19	Andini Sholeha	A19
20	Widodo Rahayu	A20
21	Agung Budi Pamungkas	A21
22	Ikhwan Syarif	A22
23	Dwi Candra Saputra	A23
24	Tri Hartanto B.	A24
25	Desti Anggaraini	A25
26	Rohmati	A26
27	Dwi Irfan Ardiyanto	A27
28	Muhammad Al Ghifari	A28
29	Sifa Ayu Lestari	A29
30	Puspita Sari	A30
31	Septiana Putri	A31

A9	80	90	100	95
A10	95	90	90	80
A11	100	90	90	95
A12	80	90	80	100
A13	80	90	70	95
A14	95	90	90	100
A15	95	90	70	100
A16	80	90	90	80
A17	95	90	80	80
A18	80	90	90	80
A19	95	90	80	80
A20	100	90	80	100
A21	80	90	90	80
A22	95	90	90	80
A23	100	90	80	80
A24	95	90	80	100
A25	100	90	80	100
A26	100	90	80	100
A27	95	90	70	100
A28	100	90	90	80
A29	95	90	80	100
A30	100	90	80	100
A31	100	90	90	80

C. Membuat bilangan fuzzy yang akan digunakan sebagai bahan perhitungan.

Tabel 3 Bilangan Fuzzy

No	Range	Keterangan	Bobot (Nilai)
1	10-50	Sangat Rendah	1
2	51-60	Rendah	2
3	61-75	Sedang	3
4	76-90	Baik	4
5	91-100	Sangat Baik	5

D. Menentukan nilai bobot preferensi (Wi).

Tabel 4 Nilai bobot preferensi

Kriteria (Ci)	Range (%)	Bobot (Wi)
C1	35	0,35
C2	25	0,25
C3	25	0,25
C4	15	0,15

E. Menentukan nilai alternatif karyawan.

Tabel 5 Nilai Alternatif

Ai	Kriteria			
	(C1)	(C2)	(C3)	(C4)
A1	80	90	80	80
A2	80	90	90	95
A3	100	90	95	80
A4	100	90	95	90
A5	80	90	70	85
A6	100	90	95	95
A7	80	90	80	95
A8	95	90	90	90

F. Menentukan rating kecocokan.

Tabel 6 Nilai rating kecocokan

Ai	Kriteria			
	(C1)	(C2)	(C3)	(C4)
A1	4	4	4	4
A2	4	4	4	5
A3	5	4	5	4
A4	5	4	5	4
A5	4	4	3	4
A6	5	4	5	5
A7	4	4	4	5
A8	5	4	4	4
A9	4	4	5	5
A10	5	4	4	4
A11	5	4	4	5
A12	4	4	4	5
A13	4	4	3	5
A14	5	4	4	5
A15	5	4	3	5
A16	4	4	4	4
A17	5	4	4	4
A18	4	4	4	4
A19	5	4	4	4
A20	5	4	4	5
A21	4	4	4	4
A22	5	4	4	4
A23	5	4	4	4
A24	5	4	4	5
A25	5	4	4	5
A26	5	4	4	5
A27	5	4	3	5
A28	5	4	4	4
A29	5	4	4	5

A30	5	4	4	5
A31	5	4	4	4

G. Melakukan perhitungan untuk mencari nilai normalisasi dengan menggunakan rumus.

$$R = \frac{Xi}{Max, Xi}$$

Keterangan :

R = Nilai normalisasi.

Xi = Nilai rating kecocokan.

Max.Xi = Nilai maksimal dari rating kecocokan.

Tabel 7 Nilai normalisasi

Ai	Kriteria			
	(C1)	(C2)	(C3)	(C4)
A1	0,8	1	0,8	0,8
A2	0,8	1	0,8	1
A3	1	1	1	0,8
A4	1	1	1	0,8
A5	0,8	1	0,6	0,8
A6	1	1	1	1
A7	0,8	1	0,8	1
A8	1	1	0,8	0,8
A9	0,8	1	1	1
A10	1	1	0,8	0,8
A11	1	1	0,8	1
A12	0,8	1	0,8	1
A13	0,8	1	0,6	1
A14	1	1	0,8	1
A15	1	1	0,6	1
A16	0,8	1	0,8	0,8
A17	1	1	0,8	0,8
A18	0,8	1	0,8	0,8
A19	1	1	0,8	0,8
A20	1	1	0,8	1
A21	0,8	1	0,8	0,8
A22	1	1	0,8	0,8
A23	1	1	0,8	0,8
A24	1	1	0,8	1
A25	1	1	0,8	1
A26	1	1	0,8	1
A27	1	1	0,6	1
A28	1	1	0,8	0,8
A29	1	1	0,8	1
A30	1	1	0,8	1
A31	1	1	0,8	0,8

H. Selanjutnya menghitung nilai rangking dengan menggunakan rumus.

$$V_i = \sum_{i=1}^n W_i * R_i$$

Keterangan :

V_i = Hasil nilai akhir dari semua alternatif

W_i = Nilai pada bobot semua kriteria

R_i = Nilai normalisasi

I. Setelah mendapatkan hasil, selanjutnya mengurutkan hasil penilaian dengan nilai tertinggi sampai terendah.

Tabel 8 Hasil penilaian

Nama Karyawan	Ai	Vi
Lulik Kurnia	A6	1
Styawati	A3	0,97
Dedi Nur Setiawan	A4	0,97
Sabela Kurnia Sari	A11	0,95
Cecep Agus	A14	0,95
Suryana	A14	0,95
Widodo Rahayu	A20	0,95
Tri Hartanto B.	A24	0,95
Desti Anggaraini	A25	0,95
Rohmati	A26	0,95
Sifa Ayu Lestari	A29	0,95
Puspita Sari	A30	0,95
Razkya Putri	A9	0,93
Ayunda	A9	0,93
Fajar Rohmadi	A8	0,92
Rosiyanti Ningsih	A10	0,92
Abian Aksa Putra	A17	0,92
Andini Sholeha	A19	0,92
Ikhwan Syarif	A22	0,92
Dwi Candra Saputra	A23	0,92
Muhammad Al Ghifari	A28	0,92
Septiana Putri	A31	0,92
Tunggul Pribadi	A15	0,9
Dwi Irfan Ardiyanto	A27	0,9
Danar Wahyu	A2	0,88
Murdoko	A2	0,88
Nurdin Arif	A7	0,88
Putri Agustin	A12	0,88
Aprilia Tri Utami	A1	0,85
Mahesa Sanjaya	A16	0,85
Handayani Putri	A18	0,85
Larasati	A18	0,85
Agung Budi	A21	0,85
Pamungkas	A21	0,85
Mega Handayani	A13	0,83
Ananda Irfan	A5	0,8
Ikhsanudin	A5	0,8

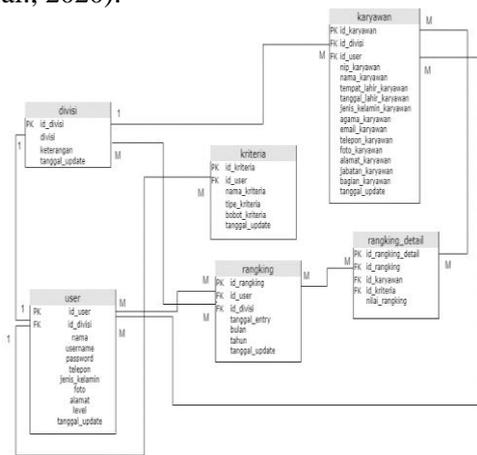
2. Perancangan Sistem UML

Untuk melakukan pembuatan sistem dibutuhkan rancangan uml agar sistem tersebut sesuai dengan kebutuhan.

A. Use Case Diagram

Usecase ialah sebuah pemodelan untuk pembuatan sistem promosi yang akan

antara himpunan entitas (Ramadhani et al., 2020).



Gambar 5 Logical Record Structure

4. Implementasi

Menampilkan hasil pada tampilan aplikasi penilaian karyawan dengan metode saw.

A. Tampilan login

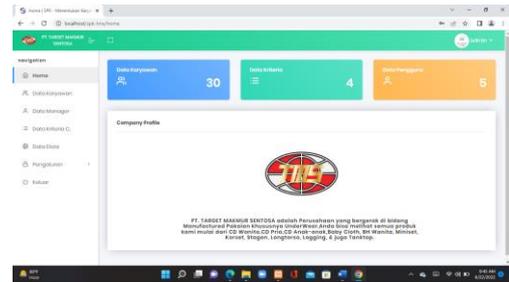
Pada gambar 6, menampilkan halaman login untuk para user seperti admin dan manager perdivisi. Terlebih dahulu masukkan username dan password untuk dapat masuk ke halaman utama dari sistem ini. Untuk user admin nantinya akan mengelola data divisi yang ada diperusahaan, selanjutnya mengelola user manager untuk mendapatkan hak akses, kemudian mengelola data karyawan yang nantinya akan disesuaikan dengan masing-masing divisi dan yang terakhir memasukkan nilai bobot kriteria.



Gambar 6 Tampilan login user

B. Tampilan halaman utama

Pada gambar 7, menampilkan halaman utama pada user admin dengan informasi jumlah data karyawan, data kriteria, data pengguna untuk manager dan profile dari perusahaan.



Gambar 7 Tampilan halaman utama admin

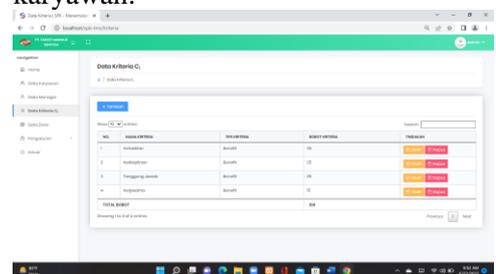
Selanjutnya untuk gambar 8, menampilkan halaman utama untuk user manager, tampilan sama dengan user admin, yang membedakan dari tampilan menu dan manager hanya dapat melakukan penilaian untuk karyawannya.



Gambar 8 Tampilan halaman utama manager

C. Tampilan bobot kriteria

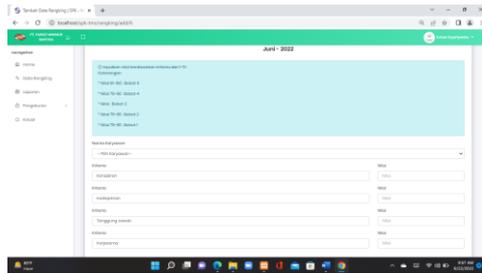
Pada gambar 9, menampilkan halaman data kriteria yang nantinya akan digunakan untuk melakukan penilaian dari bobot kriteria yang sudah sesuai dengan keputusan perusahaan dan nilai yang sudah dimasukkan oleh admin, nantinya akan digunakan sebagai perhitungan dari penilaian kepada karyawan.



Gambar 9 Tampilan bobot kriteria

D. Tampilan input data ranking

Pada gambar 10, menampilkan halaman input data yang dilakukan oleh manager dengan menambahkan nilai dari setiap karyawan sesuai dengan kriterianya.



Gambar 10 Tampilan penilaian karyawan

E. Tampilan hasil nilai kriteria

Pada gambar 11, Menampilkan hasil perhitungan dari metode saw dari nilai yang sebelumnya sudah dimasukkan oleh manager. Hasil yang didapatkan akan terlihat karyawan manakah yang mendapatkan nilai terbaik dari keseluruhan kriteria yang ada diperusahaan untuk menjadi karyawan yang terbaik.

Nama Karyawan	Nilai	Ranking
Lilik Kurnia	100	1
Andreas	85	2
Elisabet	75	3
Ahmad	65	4
Adi	55	5

Gambar 11 Tampilan hasil perhitungan metode saw

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan metode saw, maka terpilihlah Lilik Kurnia sebagai karyawan terbaik dengan memiliki rata-rata nilai dari masing - masing kriteria adalah 5 serta mendapatkan hasil nilai akhir ranking sebesar 1. Penilaian yang dilakukan pada penelitian ini, menggunakan sistem pendukung keputusan yang dapat memudahkan serta mempercepat proses penilaian karyawan.

SARAN

Pada penelitian ini sistem yang dibuat hanya untuk menilai karyawan dari masing-masing divisi dan belum ditambahkan fitur informasi keseluruhan nilai dari semua divisi kepada user admin.

REFERENSI

- Andreas, A., Elisabet, Y. A., Ahmad, K., Adi, P. N., Agus, S., Sucipto, Andino, M., Panji, A. P., Suryono, & Satria, A. (2021). *sistem pendukung keputusan* (p. 198).
- Asdini, D., Khairat, M., & Utomo, D. P. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Manajer di PT . Pos Indonesia dengan Metode WASPAS. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(1), 41–47.
- Akbar, S. M., Anugrah, G. I.,. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kos untuk Mahasiswa di Gresik dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2761-2769.
- Budihartanti , Cahyani. (2019). Sistem Pendukung Keputusan dalam Penilaian Karyawan dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) ISSN : 2598-8719 (Online) ISSN : 2598-8700 (Printed). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(3), 1–9.
- Chandra, K. B., Firstian, B., Fikri, M., & Rosyani, P. (2020). Keluarga Mahasiswa Tegal (Kmt) Ciputat Berbasis Web. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 1, 126–132.
- Utomo, A. R. & Purba, R. C. (2022). Jurnal Rekayasa Informasi , Implementation of Customer Relationship Management (CRM) on Web-based Urban Traffic Stores. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 11(1), 48–57.
- Sukiakhy, K.M. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik pada CV EL GROLRY menggunakan Metode SAW. *Jurnal Geuthè: Penelitian Multidisiplin*, 04(03), 160–168.
- Dalimunthe, A. L. (2022). Sistem Informasi E-Learning Di SMA Negeri 1 Rantau Selatan Berbasis Web. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Fitriana, G. F. (2020). Pengujian Aplikasi Pengenalan Tulisan Tangan Menggunakan Model Behaviour Use Case. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 7(2), 2407–4322.

<http://jurnal.mdp.ac.id>

- Gulo, F., Sianturi, F. A., & Nusantara, S. P. (2022). Analisa Perbandingan Metode SAW Dengan Ahp Dalama Pelihan Supervisor Pada The Batik Hotel. *Saintek (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 3(2), 43–50.
- Khairul, A., Gusman, D., & Adeswastoto, H. (2022). Web-Based Waste Reporting Application Analysis in Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar. *Journal of Engineering Science and Technology Management*, 1(2), 1–9.
- Nurlaela, L., Suprpto, & Usanto. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemingkatan Siswa Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Electro Dan Informatika Swadharma (JEIS)*, 01(2), 19–25.
- Nurlela, S., Akmaludin, A., Hadiani, S., & Yusuf, L. (2019). Penyeleksian Jurusan Terfavorit Pada Smk Sirajul Falah Dengan Metode Saw. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 15(1), 1–6. <https://doi.org/10.33480/pilar.v15i1.1>
- Ramadhani, F. D., Rahman, K. K. A., Rafi, M. Y., Salamah, U., & Rosyani, P. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Mata Kuliah Menggunakan Algoritma Genetika Berbasis Web. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 1, 133–142.
- Rosanaya, S. L., & Fitriyati, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2258–2267.
- Setiadi, A., Yunita, Y., & Ningsih, A. R. (2018). Penerapan Metode Simple Additive Weighting(SAW) Untuk Pemilihan Siswa Terbaik. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), 104–109.